

H F C K O T A

NEWS



Edisi 04 // 25 Januari 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Salah satu penghalang "Berjalan bersama Allah" adalah kekuatiran. Kuatir adalah perasaan gelisah, takut, atau tidak tenang terhadap sesuatu yang belum terjadi, biasanya berkaitan dengan masa depan atau hal-hal yang tidak pasti. Janji-janji Allah yang diberikan--PROMISES--harus diimbangi dengan PREMISES atau syarat dasar yang harus dipenuhi manusia. Firman Tuhan berkata: "Janganlah kuatir akan suatu apa pun, melainkan bawalah segala sesuatu dalam doa. Sampaikan kebutuhan Saudara kepada Allah dan jangan lupa bersyukur atas jawaban-Nya. Bila Saudara melakukan hal-hal ini, Saudara akan mengalami damai Allah yang jauh melebihi pengertian akal manusia. Damai-Nya akan menjadikan pikiran dan hati Saudara tenang dan tentram, sementara Saudara mempercayakan diri kepada Kristus Yesus" (Filipi 4:6-7--FAYH).

Ayat 7 mulai dengan "Bila Saudara melakukan hal-hal ini", berarti ada yang harus dilakukan untuk mengatasi kekuatiran:

Pertama,

BUANGLAH KEKUATIRAN TENTANG APA PUN

(Filipi 4:6a--FAYH): "Janganlah kuatir akan suatu apa pun.... ". Mengapa kita tidak perlu kuatir?

#1. KUATIR ITU TIDAK MASUK AKAL.

(Matius 6:25--FAYH): "Jadi, nasihat-Ku ialah: Janganlah kuatir akan benda--makanan, minuman, dan pakaian. Karena kalian sudah mempunyai jiwa dan tubuh. Itu jauh lebih penting daripada makanan dan pakaian". Firman Tuhan berkata, kita sudah mempunyai hidup (jiwa dan tubuh), yang lebih penting. Itu sebabnya kita belajar untuk tidak membesar-besarkan masalah, seperti orang bodoh.

#2. KUATIR ITU TIDAK NATURAL.

Manusia tidak diciptakan dengan kekuatiran. Kekuatiran adalah sesuatu yang kita warisi dan kita pelajari. Survey dilakukan terhadap anak-anak kecil yang tidak menerima informasi bahwa ular iru berbahaya, mereka berani memegang ular tanpa kuatir atau takut. Yesus berkata, bahwa burung-burung di udara dan bunga-bunga di padang dipelihara Tuhan. Apalagi, kita manusia, yang jauh lebih berharga pasti dipelihara Tuhan. Yesus menegur kita seperti orang yang kurang beriman (Mat. 6:26, 29-30).

#3. KUATIR ITU TIDAK SEHAT.

Dalam Amsal 12:25 dituliskan, bahwa: "Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang (weighs him down),

tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia". Kata "Worry" dalam bhs inggris kuno: to strangle, to choke (mencekik, tersedak). Tentu saja akibat yang ditimbulkan sangat tidak nyaman. Tubuh manusia tidak didisain untuk kuatir dan tidak dapat mengatasi kekuatiran. Hormon-hormon negatif yang muncul karena kuatir adalah:

#Kortisol, yang mempengaruhi gula darah, sistem imun, memori, serta penumpukan lemak

#Adrenalin/Epinefrin, yang mempengaruhi kerja jantung, tekanan darah, gelisah dan sulit tidur

#Norepinefrin/noradrenalin yang berpengaruh pada pembuluh darah, tekanan darah dan rasa cemas

#4. KUATIR ITU TIDAK BERGUNA.

Dalam Matius 6:27), dikatakan "Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta (45 cm) saja pada jalan hidupnya?" Kekuatiran harus diserahkan ("unload, drop, let it go"): "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu" (1 Pet. 5:7).

Kedua,

NYATAKANLAH SEGALA SESUATU DALAM DOA

(Filipi 4:6b--FAYH): "Janganlah kuatir akan suatu apa pun, melainkan bawalah segala sesuatu dalam doa....". Jadilah tenang, jangan panik agar kita bisa berdoa (1 Pet. 4:7). "Worry is practising atheism. Acting like there is no God"--Kuatir seperti praktek orang ateis, yang bertindak seakan-akan tidak ada Allah (Rick Warren).

Kurangi bahkan buanglah kuatir, berdoalah lebih banyak (Yak. 4:2b): "Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa". Berhenti berkata-kata negatif, mulailah berbicara kepada Allah. Mari kita belajar dari Hana, di tengah segala kesesakan, Hana mencurahkan isi hati kepada Tuhan, berdoa dan bernazar (1 Sam. 1:10-11; 15). Tuhan mengabulkan doanya dan memberi bonus 5 anak lagi.

Ketiga,

BERSYUKURLAH DALAM SEGALA HAL

(Filipi 4:6b--VMD): "Dan bila kamu berdoa, jangan lupa mengucapkan syukur". 1 Tesalonika 5:18--VMD menegaskan: "Bersyukurlah kepada Allah dalam segala hal sebab itulah yang diinginkan Allah terhadap kamu dalam Kristus Yesus".

"Ungrateful people are unhappy people"--orang yang tidak bersyukur adalah orang yang tidak berbahagia. Sebaliknya, orang yang banyak mengucapkan syukur, akan semakin berbahagia dan sehat. Hal itu mempengaruhi produksi hormon positif dalam tubuh manusia, seperti:

- Dopamin (Hormon penghargaan: senang, puas, termotivasi)
- Serotonin (Mengatur mood: tidur, nafsu makan, tenang)
- Oksitosin (Hormon cinta: kepercayaan, kehangatan)
- Endorfin (Painkiller alami: kuat, semangat)
- Melatonin (Hormon tidur: batin tenang, damai)

Dalam Alkitab, kita terinspirasi dengan kisah kemenangan raja Yosafat dan tentara Israel. Ketika mereka menaikkan pujian dan sorak sorai, Tuhan membuat penghadangan atas musuh-musuh mereka (2 Taw. 20:22). Mari kita praktekan 3 rahasia menang atas kekuatiran: buanglah kekuatiran tentang apa pun, berdoalah untuk segala sesuatu dan bersyukurlah dalam segala hal, Amin. Halleluyah.

Less Worry, Pray more,

Agnes Maria.





Setiap tantangan hampir selalu datang bersamaan dengan rasa takut. Seperti takut gagal, takut ditolak, takut tidak cukup mampu, atau takut akan masa depan. Ketakutan adalah reaksi manusiawi, namun seringkali membuat kita kehilangan damai. Dalam iman Kristen, tantangan bukan untuk menghancurkan, melainkan untuk menguji bahwa *It's not about the struggle, it's about how much we actually trust God in our life*. Ketika ketakutan muncul, di situlah iman seharusnya berbicara lebih keras dari pada perasaan. Tuhan tidak berjanji hidup tanpa masalah. Tetapi Ia berjanji untuk berjalan bersama kita di tengah masalah, sekalipun kita ada di lowest point (fase hidup paling berat / paling rendah), God still got our back.

"Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban." (2 Timotius 1:7)

Banyak tantangan terasa berat karena kita ingin mengendalikan segalanya sendiri. Kita ingin memastikan hasil, menjaga rencana, dan menghindari risk (risiko). Namun dalam menghadapi tantangan, Tuhan justru mengajak kita untuk melepaskan kendali dan belajar berserah. Berserah bukan berarti pasrah tanpa usaha, tetapi memilih *"Do your best, let God do the rest"*. Di situlah kita belajar bahwa damai sejati tidak datang dari situasi yang sempurna, melainkan dari hati yang percaya penuh kepada Tuhan.

"Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak." (Mazmur 37:5)

Keberanian rohani justru lahir saat kita melangkah meskipun masih takut. Dalam proses itu Tuhan menguatkan hati dan meneguhkan iman kita. Setiap langkah kecil yang kita ambil bersama Tuhan akan menumbuhkan keyakinan bahwa kita tidak sendirian. Tantangan yang dahulu terasa menakutkan perlahan berubah karena kita mengalami sendiri bagaimana Tuhan menyertai dan menolong. Pada akhirnya, tantangan bukan hanya tentang masalah yang harus diselesaikan, tetapi tentang relasi yang diperdalam. Di tengah ketakutan, air mata, dan kebingungan, kita justru sering mengalami berjumpa dengan Tuhan lewat cara yang paling nyata. Kita belajar mendengar suara-Nya, merasakan damai-Nya, dan memahami kasih-Nya secara lebih pribadi. Memilih untuk tetap percaya, bukan karena keadaan berubah, tetapi karena kita yakin Tuhan setia dan tidak pernah meninggalkan kita.

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

Amin. Tuhan Yesus Memberkati.

Total Obedience

Genesis 22:1-19



Genesis 22:1–19 is one of the most profound and challenging passages in Scripture. It records God’s command to Abraham to offer Isaac—his promised son—as a burnt offering. This is not merely a story of sacrifice; it is a revelation of what total obedience looks like. Abraham is not tested in public ministry, wealth, or influence, but in the deepest place of love, promise, and hope. Through this passage, we learn that obedience is the truest expression of worship, more valuable than comfort, and the purest evidence of our love toward God.

Firstly, Obedience Is Our Highest Worship

True worship is not defined by rituals alone, but by a heart that fully submits to God’s voice. In Genesis 22:1, Scripture says, “God tested Abraham.” The test was not about cruelty, but about devotion. God was asking Abraham whether he would worship the Giver or cling to

the gift. Obedience reveals who truly sits on the throne of our hearts.

Abraham’s response in Genesis 22:3 is striking: “Early the next morning Abraham got up...” There is no recorded argument, delay, or negotiation. His obedience was immediate. Later, Abraham tells his servants, “We will worship and then we will come back to you” (Genesis 22:5). Abraham understood worship not as singing, but as obedience—even when it was painful and incomprehensible. This aligns with Scripture’s declaration: “Present your bodies as a living sacrifice... this is your true and proper worship” (Romans 12:1).

We often equate worship with moments of comfort and joy, yet God measures worship by surrender. We must ask ourselves: do we still worship when obedience costs us something? Total obedience means placing everything—our dreams, children, ministry, and future—on God’s altar. When we obey fully, our lives become living worship before God.

Secondly, Obedience Is More Important Than Comfort

Obedience often requires stepping beyond emotional security and personal comfort. Isaac represented Abraham's laughter, future, and legacy. God's command disrupted Abraham's peace and stability. Obedience rarely feels safe, yet it always leads us into deeper trust. God never promised comfort, but He promised His presence.

Genesis 22:7–8 records Isaac's heartbreaking question: "Where is the lamb for the burnt offering?" Abraham answers in faith, "God Himself will provide the lamb." Abraham walked up the mountain carrying wood, fire, and sorrow—yet he kept moving forward. Hebrews 11:17–19 explains that Abraham believed God could even raise Isaac from the dead. His obedience was anchored not in comfort, but in confidence in God's character.

We live in a generation that avoids discomfort, yet spiritual maturity grows through costly obedience. God may call us to forgive when it hurts, to serve when we are tired, or to release what we treasure most. Total obedience means trusting God even when obedience disrupts our comfort. When we obey beyond comfort, we encounter God as our Provider and Sustainer.

Lastly, Obedience Is the Purest Love Toward God

Love for God is proven through obedience. Abraham loved Isaac deeply, yet he loved God more. This passage shows that obedience is not the absence of love, but the highest expression of it. God never intended Isaac to die; He intended Abraham's love to be revealed.

At the critical moment, the angel of the LORD stopped Abraham, saying, "Now I know that you fear God, because you have not withheld from Me your son, your only son" (Genesis 22:12). God then provided a ram as a substitute (Genesis 22:13), foreshadowing Christ, the Lamb whom God Himself would not withhold (Romans 8:32). Jesus later affirmed this truth: "If you love Me, keep My commandments" (John 14:15).

We may claim to love God, but love is measured by obedience when it is costly. Total obedience means surrendering what we value most into God's hands. When we obey out of love, God reveals Himself as Jehovah Jireh—the Lord who provides (Genesis 22:14). Obedient love always invites divine provision.



Genesis 22 teaches us that total obedience is never wasted. Abraham went up the mountain with Isaac, but he came down with a deeper revelation of God. Obedience lifted him into covenant blessing, divine affirmation, and generational promise (Genesis 22:16–18).

When we choose obedience over sacrifice, comfort, and self-preservation, we discover that God is faithful. He never demands obedience without purpose, and He never allows surrender without reward. May we, like Abraham, live lives marked by total obedience—where worship is sincere, comfort is secondary, and love for God is proven through faithful submission.

God Bless you,
His Little Angel



2026 The Year Of Walking With God



facing The Challenge

SUBTHEME OF JANUARY
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

HYBRID

SELASA
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB

ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



dr. Ruth Sharon

LADIES

Cell

RABU / 28 JANUARI 2026 / JAM 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA EMBONG SAWO NO. 2

INFO WHATSAPP CENTER 08126-8888-001



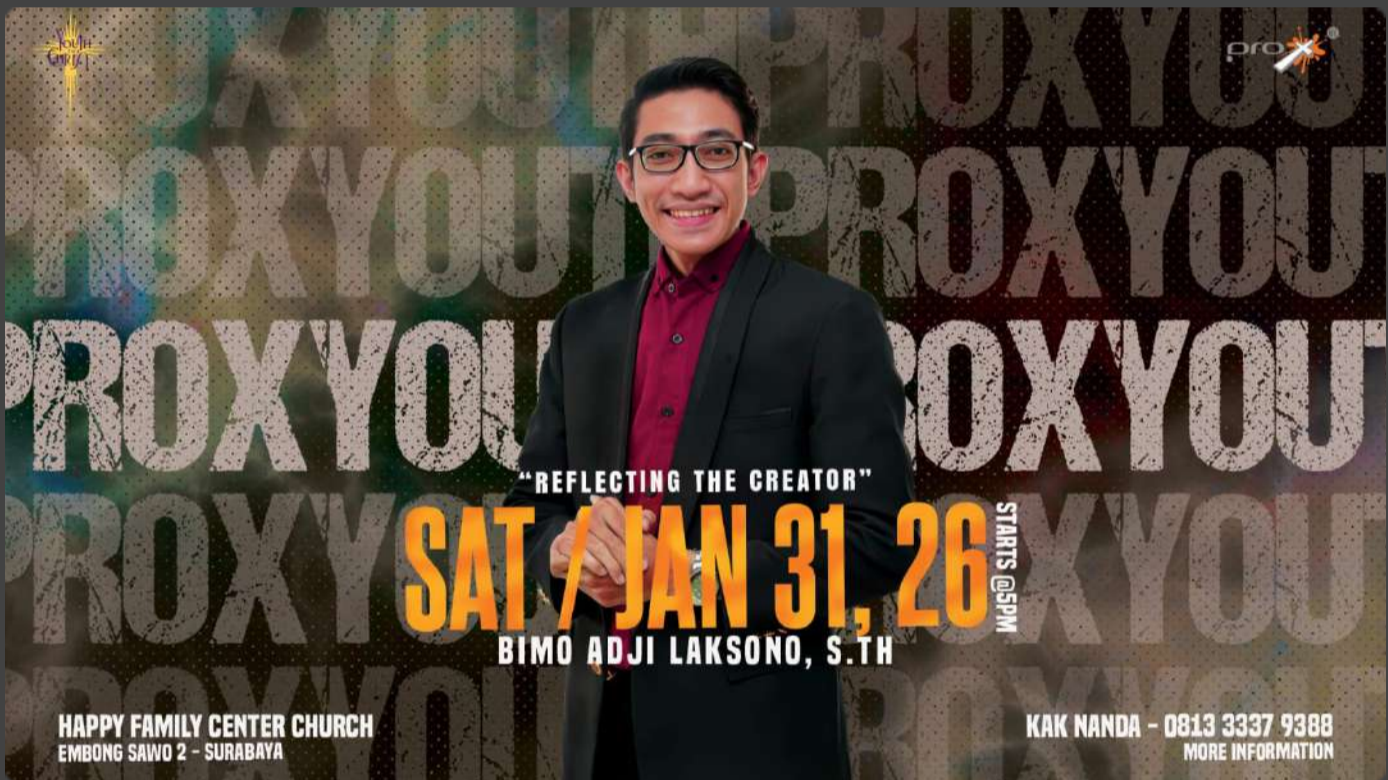
DOA BIASA

31 Januari 2026
Pukul 10 Pagi



PS DR YEHUDHA ANDREW

GEREJA HFC KOTA | EMBONG SAWO 2 | LANTAI 2
WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



"REFLECTING THE CREATOR"

SAT / JAN 31, 26 STARTS @ 5PM

BIMO ADJI LAKSONO, S.TH

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
EMBONG SAWO 2 - SURABAYA

KAK NANDA - 0813 3337 9388
MORE INFORMATION



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME FEBRUARI "LOVE GOD & LOVE OTHERS"

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS & IBADAH MINGGU CERIA

SUNDAY Service



1 Februari 2026

JADWAL IBADAH
07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

FIRMAN TUHAN
Ps. Dr. Yehudha Andrew
& Ps. Dr. Agnes Maria

INFO : WA 08126 8888 001





Tunas Reraja

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

MINGGU
1 FEBRUARI 2026
PUKUL 9 PAGI
.....
HFC KOTA
EMBONG SAWO NO 2



Ps Dr Yehudha Andrew

INFO: KAK NANDA 0813 3337 9388
FOLLOW OUR INSTAGRAM @TR.HFCKOTA



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE GOD & LOVE OTHERS"



IBATAH DIAKONIA

FIRMAN TUHAN:
Ps. Roy Kardou

1 FEB 2026
PUKUL 2 SIANG



GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JLN. TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS & MINGGU CERIA
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812-3226-1908



GEREJA HFC KOTA AKAN MENGADAKAN **BAPTISAN AIR**

- MINIMAL usia 12th.
 - SYARAT: telah mengikuti Basic Training
(1x pertemuan ONSITE: 01 Februari 2026 pukul 13.00 WIB)
- Baptisan dilaksanakan tanggal 08 Februari 2026.

BAGI YANG RINDU DIBAPTIS BISA MENGHUBUNGI
Agustin 0815-1576-7837
Nanda 0813-3337-9388





AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minggu CERIA


DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.


INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.hfcidn.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share **SUBSCRIBE** 



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999